

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini merupakan bab metode penelitian. Bab mengenai metode penelitian ini meliputi desain penelitian, populasi dan sampel, tempat penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian Kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013). Penelitian kuantitatif mencakup perumusan teori, desain, penetapan hipotesis, dan pemilihan subjek, yang semuanya didukung oleh pengumpulan data dan analisis data selanjutnya. Sedangkan jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti yaitu *pre-experimental designs*. Jenis penelitian ini tidak memiliki kelas kontrol, maka dari itu dapat diartikan bahwa hal ini memungkinkan adanya variabel luar yang ikut memengaruhi terhadap terbentuknya variabel dependen. Penelitian ini memakai desain penelitian *one group pre-test post-test*, pada kegiatannya desain penelitian ini memiliki 3 tahapan, diantaranya yaitu tes awal (*pre-test*), perlakuan (*treatment*), dan yang terakhir adalah tes akhir (*post-test*). Desain ini dapat digambarkan seperti gambar berikut.

$O_1 \times O_2$

Dimana:

O_1 = Nilai *Pretest* (sebelum diberi tindakan)

X = Tindakan (*treatment*) kepada siswa berupa penerapan metode SAS

O_2 = Nilai *Posttest* (sesudah diberi tindakan)

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini merupakan siswa kelas II SD Negeri di Purwakarta tahun ajaran 2023/2024.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2013).

Pada penelitian ini teknik sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penentuan sampling yang berdasarkan pertimbangan peneliti tentang sampel yang sesuai dan dianggap mempunyai sifat representatif. Sampel pada penelitian ini merupakan siswa kelas II SD di SD Negeri 1 Nagrikaler Kab. Purwakarta tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 23 siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 8 siswa Perempuan, karena selaras dengan kriteria yang dibutuhkan peneliti.

3.3 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Nagrikaler Kab. Purwakarta yang terletak di kecamatan Purwakarta, Kab Purwakarta, Jawa Barat.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu tahapan yang nantinya ditempuh pada penelitian ini sesuai dengan metode eksperimen. Pada penelitian pre eksperimen, siswa diminta untuk mengerjakan tes berupa *pretest* dan *posttest*. Sebelum pelaksanaan *post-test*, diberikan dulu tindakan guna untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, memiliki 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

a. Tahap Persiapan

Perencanaan penelitian mencakup perancangan beberapa instrumen yang berkaitan dengan kemampuan membaca permulaan siswa, serta merumuskan penerapan metode pembelajaran untuk pemberian tindakan pada sampel yang akan diteliti.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan ini merupakan tahapan inti dari penelitian pre-eksperimen. Adapun pelaksanaan kegiatan pre-eksperimen meliputi tes awal (*pre-test*), pemberian tindakan, dan tes akhir (*post-test*).

c. Tahap Penyusunan

Pada tahap penyusunan, akan dilaksanakan pengelolaan data yang sudah diperoleh, menganalisis data, penarikan kesimpulan, memberikan saran dan rekomendasi, serta penyusunan laporan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik tes berupa *pre-test* dan *post-test*, serta non test yang berupa observasi.

3.5.1 Tes

Tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya (Kuntari, 2020). Tes dalam penelitian kuantitatif dengan metode *pre-experiment* dapat berupa *pre-test* dan *post-test*. Teknik tes tersebut meliputi tes lisan, tes tertulis, dan tes perbuatan. Tes yang akan digunakan oleh peneliti adalah tes lisan berupa tes membaca permulaan dengan menggunakan tes EGRA (*Early Grade Reading Assessment*).

3.5.2 Non Tes

Teknik pengumpulan data non tes yang digunakan adalah observasi. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti (Hafni, 2021, hlm. 30). Penelitian yang bersifat eksperimental masuk dalam teknik observasi karena dilakukan evaluasi dengan melihat pengaruh antar variabel yang telah ditentukan

(Fadilla dkk., 2022, hlm. 59). Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan berbantuan media *powerpoint* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa.

3.6 Instrumen Penelitian

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.6.1 Tes EGRA (*Early Grade Reading Assessment*)

Tes EGRA (*Early Grade Reading Assessment*) merupakan alat yang akan dilakukan dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar sebelum dan sesudah diberikan tindakan. Tes EGRA ini bisa mendiagnosa kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa di kelas awal dalam membaca. Tes EGRA meliputi membaca huruf, membedakan bunyi awal (fonem), membaca kata bermakna, membaca kata tak bermakna, membaca cepat dan memahami bacaan, dan menyimak bacaan. Selain dari kemampuan membaca, EGRA juga bisa menunjukkan kecepatan membaca anak dan pemahaman terhadap isi bacaan (Muslih dkk., 2022) EGRA dapat mengidentifikasi keterampilan pra-membaca dan membaca yang diperoleh masing-masing anak dan apa-apa yang harus dikembangkan, terlepas dari apakah anak dapat membaca atau tidak. Target pembelajaran dan keterampilan yang dapat dinilai dengan menggunakan EGRA, tingkat kemampuan membaca dan kelas di mana tingkat tersebut harus dicapai (Education Sector Analytical and Capacity Development Partnership (ACDP Indonesia), 2014). Berikut merupakan aspek-aspek yang akan dinilai.

Tabel 3. 1 Pedoman Test Karakteristik Kesulitan Membaca

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator
1.	Mengenal huruf	Mengidentifikasi huruf vokal.
		Mengidentifikasi huruf konsonan.
		Mengidentifikasi huruf diftong (ny, ng).

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator
2.	Membaca kata	Mengidentifikasi huruf
		Merangkai susunan kata
		Mengidentifikasi kata
3.	Membaca kata yang tidak mempunyai arti	Mengidentifikasi huruf
		Merangkai susunan kata
		Mengidentifikasi kata
4.	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	Penggunaan tanda baca
		Kelancaran membaca
		Kemampuan menjawab soal tentang isi bacaan
5.	Menyimak (pemahaman mendengar)	Kemampuan menjawab soal dari teks yang didengar

Tabel di atas merupakan indikator yang akan dinilai pada tes membaca permulaan siswa. Adapun butir soal yang harus siswa kerjakan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa pada saat sebelum dan sesudah diberikan tindakan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).

Tabel 3. 2 Rubrik Penilaian Tes EGRA (Usaid Prioritas, 2015)

Aspek yang Dinilai	Kriteria			
	1	2	3	4
Mengenal huruf	Mengenal 25 huruf dalam waktu 60 detik, baik huruf besar maupun kecil.	Mengenal 50 huruf dalam waktu 60 detik, baik huruf besar maupun kecil.	Mengenal 75 huruf dalam waktu 60 detik, baik huruf besar maupun kecil.	Mengenal 100 huruf dalam waktu 60 detik, baik huruf besar maupun kecil.
Membaca kata	Siswa tidak dapat membaca kata.	Siswa membaca 25 kata dalam waktu 60 detik.	Siswa membaca 35 kata dalam waktu 60 detik.	Siswa membaca 50 kata dalam waktu 60 detik.
Membaca kata yang tidak mempunyai arti	Siswa membaca 10 kata tidak bermakna dalam waktu 60 detik.	Siswa membaca 25 kata dalam waktu 60 detik.	Siswa membaca 35 kata dalam waktu 60 detik.	Siswa membaca 50 kata dalam waktu 60 detik.
Kelancaran membaca	Siswa tidak bisa membaca	Siswa tidak bisa	Siswa membaca	Siswa lancar membaca teks

Aspek yang Dinilai	Kriteria			
	1	2	3	4
nyaring dan pemahaman bacaan	teks dan tidak bisa menjawab pertanyaan.	membaca teks dan dapat menjawab pertanyaan.	teks dengan mengeja dan dapat menjawab pertanyaan.	dan dapat menjawab pertanyaan.
Menyimak (pemahaman mendengar)	Siswa tidak menyimak, tidak paham apa yang disampaikan guru, dan tidak dapat menjawab pertanyaan.	Siswa menyimak, tidak paham apa yang disampaikan guru, dan tidak dapat menjawab pertanyaan.	Siswa menyimak, paham apa yang disampaikan guru, dan tidak dapat menjawab pertanyaan.	Siswa menyimak, paham apa yang disampaikan guru, dan dapat menjawab pertanyaan.

Format Penilaian

No.	Nama Siswa	Skor				Jumlah Skor	Skor Akhir	Kategori
		1	2	3	4			
1.								
2.								
3.								

Penskoran

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**skor maksimal : 20

Nurgiyantoro dalam (Hartati, 2019) mengemukakan pengklasifikasian jumlah skor menjadi 5 kategori. Kategori tersebut diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Klasifikasi Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

No.	Skor	Kategori
1.	80 – 100	Sangat Baik
2.	70 – 79	Baik
3.	56 – 69	Cukup
4.	45 – 55	Kurang
5.	1 – 44	Sangat Kurang

3.6.2 Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan pedoman yang berisi indikator-indikator yang pasti dalam melakukan observasi sehingga penelitian menjadi terstruktur (Fadilla dkk., 2022). Lembar observasi berguna untuk mendapatkan informasi seputar aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Berikut merupakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang dipakai dalam penelitian. Lembar observasi yang dipakai berdasarkan sintaks metode SAS.

Tabel 3. 4 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aktivitas	Terlaksana	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru membuka kegiatan dengan menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran.		
2.	Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan hal yang sudah diketahui oleh siswa.		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi pentingnya belajar membaca.		
Kegiatan Inti: Langkah-langkah Metode SAS			
4.	Guru menampilkan media pembelajaran <i>powerpoint</i> kepada siswa.		
5.	Guru menjelaskan yang ditampilkan pada media <i>powerpoint</i> .		
6.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai gambar tersebut.		
Tahap Struktural			
7.	Guru membimbing siswa merangkai kalimat struktur sederhana sesuai dengan gambar yang ditampilkan.		
8.	Guru membimbing siswa membuat contoh kalimat sederhana lain sesuai dengan gambar yang ditampilkan.		
9.	Guru membaca kalimat sederhana dan ditirukan oleh siswa.		
Tahap Analitik			
10.	Guru membimbing siswa menganalisis kalimat struktur sebelumnya menjadi kata.		
11.	Guru membimbing siswa menganalisis kata menjadi suku kata.		
12.	Guru membimbing siswa menganalisis suku kata menjadi huruf.		

No.	Aktivitas	Terlaksana	
		Ya	Tidak
Tahap Sintetik			
13.	Guru membimbing siswa merangkai huruf-huruf tersebut kembali menjadi suku kata.		
14.	Guru membimbing siswa merangkai kembali suku kata menjadi kata.		
15.	Guru membimbing siswa merangkai kembali kata menjadi kalimat struktur.		
16.	Guru membagikan LKPD kepada siswa.		
Penutup			
17.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.		
18.	Guru memberikan apresiasi.		
19.	Guru memberikan kesimpulan pembelajaran.		
20.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.		
Jumlah Skor Akhir			
$\text{Jumlah Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$			
**skor maksimal : 20			

Adapun lembar observasi siswa yang dipakai peneliti dalam penelitian. Lembar observasi aktivitas siswa tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aktivitas	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1.	Siswa melakukan kegiatan aktivitas sebelum pembelajaran, seperti menyapa dan berdoa.		
2.	Siswa mendengarkan guru memberikan apersepsi.		
3.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan dan motivasi pembelajaran.		
4.	Siswa mengamati media pembelajaran <i>powerpoint</i> yang ditampilkan oleh guru.		
5.	Siswa memperhatikan guru menjelaskan yang ditampilkan pada media <i>powerpoint</i> .		
6.	Siswa melakukan tanya jawab bersama guru.		
7.	Siswa ikut merangkai kalimat struktur sederhana sesuai dengan gambar yang ditampilkan oleh guru.		
8.	Siswa aktif membuat contoh kalimat sederhana lain sesuai dengan gambar yang ditampilkan oleh guru.		

No.	Aktivitas	Terlaksana	
		Ya	Tidak
9.	Siswa mendengarkan guru membaca kalimat dan ditirukan bersama.		
10.	Siswa menganalisis kalimat sederhana menjadi kata dengan bimbingan guru.		
11.	Siswa menganalisis kata menjadi suku kata dengan bimbingan guru.		
12.	Siswa menganalisis suku kata menjadi huruf dengan bimbingan guru.		
13.	Siswa merangkai huruf-huruf tersebut kembali menjadi suku kata dengan bimbingan guru.		
14.	Siswa merangkai suku kata kembali menjadi kata dengan bimbingan guru.		
15.	Siswa merangkai kembali kata menjadi kalimat struktur dengan bimbingan guru.		
16.	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru.		
17.	Siswa aktif dalam sesi tanya jawab.		
18.	Siswa ikut mengapresiasi.		
19.	Siswa mengikuti kegiatan penutup dengan berdoa bersama.		
20.	Siswa melakukan sikap berdoa yang baik.		
Jumlah Skor Akhir			
$\text{Jumlah Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$			
**skor maksimal : 20			

3.7 Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrument dilakukan setelah instrumen penelitian selesai dibuat. Dalam sebuah penelitian diperlukan instrumen yang telah memenuhi prasyarat tertentu. Prasyarat tersebut meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian instrumen dilaksanakan di kelas III SD karena kelas III bukan merupakan sampel dari penelitian. Setelah mendapatkan hasil data dari uji coba instrumen, maka selanjutnya hasil tersebut akan diuji validitas dan realibilitas butir soal.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Sanaky dkk. (2021) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau

valid tidaknya suatu alat yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Pearson Product Moment*. Uji validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *statistics* versi 29. Berikut merupakan kriteria uji validitas.

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai sig. < 0.05 , maka uji dikatakan valid.

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai sig. > 0.05 , maka uji dikatakan tidak valid.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

<i>Correlations</i>							
		soal0 1	soal0 2	soal0 3	soal0 4	soal0 5	Skor Total
soal01	<i>Pearson Correlation</i>	1	.194	.386*	.667*	.918*	.815**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.313	.039	<,00 1	<,00 1	<,001
	<i>N</i>	29	29	29	29	29	29
soal02	<i>Pearson Correlation</i>	.194	1	.610*	.360	.049	.576**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.313		<,00 1	.055	.801	.001
	<i>N</i>	29	29	29	29	29	29
soal03	<i>Pearson Correlation</i>	.386*	.610*	1	.355	.418*	.796**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.039	<,00 1		.059	.024	<,001
	<i>N</i>	29	29	29	29	29	29
soal04	<i>Pearson Correlation</i>	.667*	.360	.355	1	.525*	.755**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<,00 1	.055	.059		.003	<,001
	<i>N</i>	29	29	29	29	29	29
soal05	<i>Pearson Correlation</i>	.918*	.049	.418*	.525*	1	.773**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<,00 1	.801	.024	.003		<,001
	<i>N</i>	29	29	29	29	29	29
Skor Total	<i>Pearson Correlation</i>	.815*	.576*	.796*	.755*	.773*	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<,00 1	.001	<,00 1	<,00 1	<,00 1	
	<i>N</i>	29	29	29	29	29	29
*. <i> Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).</i>							
**. <i> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).</i>							

Pada uji validitas dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 29 siswa, dilihat dari tabel nilai *r product moment*, sampel sebanyak 29 pada taraf

signifikan 5% adalah 0,367. Berdasarkan skor total pada hasil uji validitas tes kemampuan membaca permulaan siswa pada tabel 3.6 terlihat bahwa hasil *pearson correlation* soal nomor 1 sampai nomor 5 nilainya lebih besar dari r_{tabel} dan $sig. < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas yang dilakukan adalah valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen terkait sudah bisa digunakan untuk mengumpulkan data atau belum. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen yang digunakan mampu mengukur aspek yang diukur berkali-kali pun hasilnya akan relatif sama.

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas sudah valid. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Kriteria Tingkat Reliabilitas

No.	Reliabilitas	Kategori
1.	> 0.90	Sempurna
2.	0.70 – 0.90	Tinggi
3.	0.50 – 0.70	Sedang
4.	< 0.50	Rendah

(Erida, 2021)

Pada tabel 3.8 terlihat hasil dari uji reliabilitas tes kemampuan membaca permulaan siswa dengan berbantuan aplikasi IBM SPSS *statistics*.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas

Butir Soal	Jumlah Sampel	Reliabilitas Tes	Kategori
5	29	0.761	Tinggi

Berdasarkan tabel 3.8 dapat dilihat bahwa hasil dari uji reliabilitas adalah sebesar 0.761. Jika dilihat dari kriteria tingkat reliabilitas pada tabel 3.7, hasil reliabilitas 0.761 berada pada kategori tinggi. Artinya, instrumen tes untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa mempunyai korelasi yang tinggi.

3.8 Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (2013, hlm. 147) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data ini berfungsi

untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Adapun metode analisis data yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

3.8.1 Analisis Data Statistik Deskriptif

Data hasil *pretest* dan *posttest* serta lembar observasi guru dan siswa diolah serta dianalisis secara deskriptif untuk mendeskripsikan hasil penelitian secara sistematis untuk menjawab permasalahan.

3.8.2 Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis data statistik inferensial dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan program komputer *software* SPSS 29 *for windows* menggunakan analisis *Shapiro-Wilk* karena sampel yang digunakan berjumlah kecil atau <50. Kriteria pengambilan keputusan dengan membandingkan data distribusi yang diperoleh pada tingkat signifikansi 5% sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Pengujian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 29.

- 1) Jika nilai sig. > 0,05, maka data penelitian bersifat homogen.
- 2) Jika nilai sig. < 0,05, maka data penelitian bersifat tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah *Paired Samples t-Test*, yaitu pengujian dilakukan dengan menguji hipotesis atau asumsi penelitian tentang pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Kemudian akan dibandingkan rata-rata dari sampel tersebut antara sebelum dan sesudah tindakan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media *powerpoint*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan

membaca permulaan siswa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media *powerpoint* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar.
- 2) H_1 = Adanya pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media *powerpoint* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar.

Adapun kriteria uji t, antara lain:

Jika nilai sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima.

Jika nilai sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak.

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji ini digunakan untuk menganalisis pengaruh metode struktural analitik sintetik (SAS) dengan berbantuan media *powerpoint* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar. Data yang digunakan untuk uji regresi ini adalah skor *pretest* dan *posttest*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. *deviation from linearity* $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai Sig. *deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

e. N-Gain

Uji N-Gain bertujuan untuk mengetahui efektivitas atau pengaruh dan/atau peningkatan siswa sebelum dan sesudah suatu tindakan (*treatment*) dilakukan. Kriteria pembagian skor n-gain adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 9 Kriteria Skor N-Gain

Nilai N-Gain	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0.7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

(Meltzer, 2002)